

AVA EQUITY DOLLAR FUND APRIL 2026



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	4,47%
Saham Global	95,53%

HARGA (NAB/UNIT)

1.93444

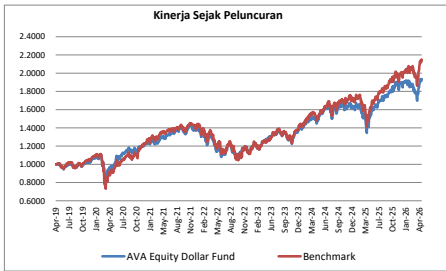
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Abbott Laboratories	12 Broadcom	23 Hitachi	34 Procter & Gamble
2 Accenture	13 Cisco Systems	24 Home Depot	35 S&P Global
3 Adidas	14 Crh Public Limited	25 Intuitive Surgical	36 Salesforce
4 Advanced Micro Devices	15 Danaher	26 Linde	37 Schneider
5 Alphabet	16 Ecolab	27 L'Oreal	38 Te Connectivity
6 Amazon.Com	17 Eli Lilly	28 Micron Technology	39 Tjx Companies
7 Apple	18 Exxon Mobil	29 Microsoft	40 Trane Technologies
8 Asml Holding	19 Fedex	30 Mondelez	41 Union Pacific
9 AstraZeneca	20 Fortive	31 Neurocrine Biosciences	42 Visa
10 Baker Hughes	21 Ge Vernova	32 Nvidia	43 Walmart
11 Biomarin Pharmaceutical	22 Gilead Sciences	33 Palo Alto	

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Teknologi	37,18%	Barang Baku	7,12%
Perindustrian	16,52%	Barang Konsumen Primer	6,44%
Barang Konsumen Non-Primer	15,97%	Energi	2,81%
Kesehatan	8,52%	Keuangan	0,97%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

May-25	: 6,37%	Nov-25	: -0,36%
Jun-25	: 4,13%	Dec-25	: 0,53%
Jul-25	: 2,52%	Jan-26	: -0,26%
Aug-25	: 1,35%	Feb-26	: -1,71%
Sep-25	: 3,67%	Mar-26	: -6,54%
Oct-25	: 4,75%	Apr-26	: 10,89%

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023	2022	2021
17,77%	14,91%	24,23%	-20,08%	15,65%

ULASAN PASAR

Indeks DJ Islamic Market World Developed menutup bulan ini dengan kenaikan sebesar +12,49%. Setelah mengalami aksi jual besar-besaran pada bulan Maret, pasar saham global kembali pulih pada bulan April, naik sebesar 10% sepanjang bulan tersebut (Indeks MSCI AC World dalam denominasi dolar AS), sementara pasar negara berkembang naik 14,5% (Indeks MSCI Emerging Markets dalam denominasi dolar AS). Meskipun situasi di sekitar Selat Hormuz masih belum pasti, skenario yang dominan di kalangan investor tampaknya adalah bahwa baik AS maupun Iran sedang mencari jalan keluar. Fluktuasi tajam harga minyak menyebabkan penurunan bulanan sebesar 3,7% pada harga Brent (menjadi \$114 per barel pada akhir April dari \$118,4 pada akhir Maret). Di AS, indeks S&P 500 naik 10,4% dan Nasdaq Composite 15,3%, dengan para investor tetap sangat peka terhadap setiap hasil penjualan atau laba yang mengecewakan. Indikator ekonomi yang tangguh, terutama survei bisnis manufaktur bulan April dipandang sebagai hal yang meyakinkan, setelah dua bulan konflik. Pertumbuhan PDB pada kuartal pertama menunjukkan dinamika investasi TI (perangkat keras dan perangkat lunak teknologi) setelah momentum yang kuat pada tahun 2025, yang menggambarkan realitas pengembangan AI. Di Zona Euro, indeks EuroStoxx 50 naik 5,6% dan indeks MSCI EMU naik 5,7% (kinerja dalam euro), rebound yang lebih moderat dibandingkan pasar berkembang utama lainnya, kemungkinan karena bobot saham teknologi yang lebih kecil (13% untuk sektor IT di MSCI EMU vs 32,7% untuk indeks MSCI USA pada akhir Maret). Selain itu, investor mungkin khawatir dengan prospek kenaikan suku bunga kebijakan Bank Sentral Eropa dalam beberapa bulan mendatang untuk menstabilkan ekspektasi inflasi, mengingat pertumbuhan PDB pada kuartal pertama mengecewakan ekspektasi. Di tingkat global, meningkatnya kembali minat terhadap tema kecerdasan buatan (AI) menjadi alasan di balik kinerja yang lebih baik dari sektor semikonduktor dan perangkat keras teknologi. Pemulihan sektor perangkat lunak tidak sepesat itu, dan sektor ini masih mencatatkan penurunan secara year-to-date. Karena alasan yang sama, saham-saham Growth Stocks (+12,8% untuk Indeks MSCI AC Growth) mencatatkan kinerja yang lebih baik daripada Value Stocks (+7,5% untuk Indeks MSCI AC Value).

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal							Sejak
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Peluncuran
AVA Equity Dollar Fund	10,89%	1,86%	1,77%	1,60%	27,19%	51,41%	48,72%	93,44%
Benchmark *	12,49%	4,43%	7,29%	6,69%	34,97%	69,93%	59,08%	114,62%

*Indeks Dow Jones Islamic Market World sejak 1 Oktober 2022, sebelumnya 100% Indeks Dow Jones Global

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 05 April 2019	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: USD	Bloomberg Ticker	: AALAEQU
NAB/Unit Saat Pembentukan	: USD 1	Biaya Pengalihan	: USD 10,00 setelah pengalihan
Dikelola Oleh	: PT BNP Paribas Asset Management		ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 18,45 Juta	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 9.541.313,4015		

Disclaimer

AVA Equity Dollar Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.